

ANALISIS SIKAP PERCAYA DIRI SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SD AL CHOIR PANGERAN JAYAKARTA

Hanalisahara Rachmanto¹, Yofita Sari², Arita Marini³

^{1,2,3}PGSD Universitas Negeri Jakarta

¹lisaharahana@gmail.com, ²yofita.sari@unj.ac.id, ³aritamarini@unj.c.id

ABSTRACT

This study aims to analyze students' self-confidence in dance extracurricular activities at SD Al Choir Pangeran Jayakarta. Self-confidence is an important aspect of character education that supports students in expressing their abilities and interacting socially. This research uses a qualitative approach with a phenomenological method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving 20 students in grades 3 and 4. The results show that dance extracurricular activities play a significant role in developing students' self-confidence, which is reflected in their courage to perform, express themselves, interact socially, and follow instructions. Regular practice and performance experiences help students overcome feelings of fear, shyness, and hesitation. Thus, dance activities become an effective medium for strengthening students' self-confidence and character development.

Keywords: *self-confidence, extracurricular, dance, elementary students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap percaya diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Al Choir Pangeran Jayakarta. Percaya diri merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter yang mendukung siswa dalam mengekspresikan kemampuan serta berinteraksi sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 20 siswa kelas 3 dan 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari berperan dalam mengembangkan percaya diri siswa yang terlihat dari keberanian tampil, kemampuan mengekspresikan diri, interaksi sosial, serta kepatuhan terhadap arahan pelatih. Latihan rutin dan pengalaman tampil membantu siswa mengatasi rasa takut, malu, dan ragu-ragu. Dengan demikian, seni tari menjadi media efektif dalam membangun kepercayaan diri dan karakter siswa.

Kata Kunci: percaya diri, ekstrakurikuler, seni tari, siswa SD

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan, khususnya dalam membentuk sikap percaya diri siswa

sekolah dasar. Percaya diri menjadi dasar bagi siswa dalam menampilkan potensi diri, berani berpendapat, serta mampu menghadapi tantangan sosial dan akademik. Namun, dalam

praktiknya masih banyak siswa yang menunjukkan sikap kurang percaya diri seperti takut tampil, malu berinteraksi, dan pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan percaya diri siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya seni tari. Kegiatan seni tari memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri, berlatih tampil di depan orang lain, serta bekerja sama dalam kelompok. Melalui pengalaman tersebut, siswa dapat mengembangkan keberanian, kepercayaan diri, dan kemampuan sosial.

Berdasarkan hasil observasi di SD Al Choir Pangeran Jayakarta, ditemukan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari mengalami perubahan sikap, dari yang awalnya malu dan ragu menjadi lebih berani dan aktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk sikap percaya diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan observasi terlebih dahulu pada

tanggal 18 September 2025. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih seperti berikut :

Tabel 1 Waktu Penelitian

No	Bulan	Kegiatan
1	September – Oktober 2025	Menyusun latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian.
2	November - Desember 2025	Konsultasi Proposal dengan dosen pembimbing 1 dan 2 dan Revisi isi proposal dan penyempurnaan draf proposal.
3	Desember 2025	Pelaksanaan Sempro.
4	Januari - Febuari 2026	Melakukan penelitian dan Mendatangi sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai partisipan penelitian dan hasilnya sebagai data penelitian
5	Februari - Maret 2026	Mengolah dan menganalisis data yang sudah terkumpul dan Mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisa.

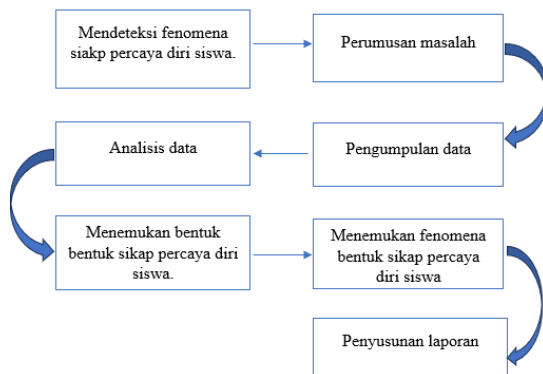
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa kelas 3 dan 4 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Al Choir Pangeran Jayakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 2 Indikator dari Percaya Diri

N o	Indikator	Penjela s an	Dalam Konteks Ekstrakuri kuler Seni Tari
1	Keyakinan terhadap kemampuan diri (<i>Self-Belief</i>)	Seseorang meyakini bahwa ia mampu menyelesaikan tugas atau menampilkan sesuatu dengan baik.	Siswa Berani maju ke depan saat diminta pelatih.
2	Kemauan untuk mencoba dan menghadapi tantangan (<i>Initiative / Approach Behavior</i>)	Seseorang berani memulai dan tidak takut menghadapi tugas baru atau situasi yang menantang.	Siswa berani mencoba koreografi baru dan tidak ragu tampil di depan kelas.
3	Keteguhan dan ketekunan dalam berusaha (<i>Persistence / Effort</i>)	Tetap berusaha meski menghadapi kesulitan atau hambatan dalam proses belajar.	Siswa terus berlatih walau gerakannya belum sempurna.
4	Kemampuan mengendalikan emosi saat menghadapi tekanan (<i>Emotional Regulation</i>)	Mampu mengontrol rasa cemas, takut, atau gugup ketika tampil atau menghadapi evaluasi.	Siswa tetap tenang dan fokus saat tampil di atas panggung ataupun pada saat latihan.
5	Kegigihan dalam menghadapi kegagalan (<i>Resilience</i>)	Tidak mudah menyerah, belajar dari kesalahan, dan	Siswa tidak putus asa jika salah gerak ia memperbaiki kinya di

		bangkit untuk mencoba lagi.	latihan berikutnya.
--	--	-----------------------------	---------------------

Langkah-langkah prosedural dalam penelitian ini dimulai dari mendeteksi fenomena sikap percaya diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari, merumuskan masalah penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menuliskan hasil laporan. Pertama, sebelum melakukan penelitian, peneliti mendeteksi adanya permasalahan terkait rendahnya sikap percaya diri siswa, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari, sehingga hal ini perlu untuk diteliti. Kedua, setelah mendeteksi adanya masalah peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini pada bentuk sikap percaya diri siswa di SD Al Choir Pangeran Jayakarta berdasarkan fenomena-fenomena sikap percaya diri siswa yang peneliti temukan pada saat observasi awal. Ketiga, peneliti mengumpulkan data terkait sikap percaya diri siswa melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan catatan lapangan selama kegiatan ekstrakurikuler seni tari berlangsung.

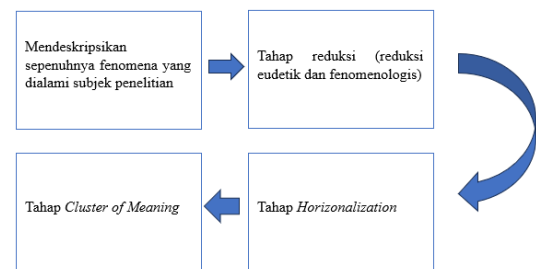


Gambar 1 Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas hasil penelitian.

Data yang digunakan dalam analisis merupakan data yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan utama penelitian. Analisis data kemudian dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dari keseluruhan data, sehingga informasi tersebut dapat dijelaskan dengan jelas dan digunakan sebagai dasar untuk menyusun kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari analisis data pada penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya teori

pengembangan yang berasal dari data yang dikumpulkan.



Gambar 2 Prosedur Analisis Data

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari memiliki peran penting dalam mengembangkan sikap percaya diri siswa. Perubahan sikap ini terjadi secara bertahap melalui proses latihan dan pengalaman yang dialami siswa.

Bentuk-bentuk sikap percaya diri yang muncul meliputi keberanian tampil di depan umum, kemampuan mengekspresikan diri, peningkatan interaksi sosial, serta kemandirian dalam mengikuti kegiatan. Pada tahap awal, siswa cenderung malu dan ragu-ragu, namun setelah mengikuti latihan secara rutin, mereka mulai menunjukkan keberanian untuk tampil dan berpartisipasi aktif.

Kegiatan seni tari juga mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, sehingga meningkatkan kemampuan

komunikasi dan interaksi sosial. Selain itu, siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti latihan, yang menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan terhadap kemampuan diri.

Proses terbentuknya percaya diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain latihan yang berulang, dukungan dari pelatih, lingkungan yang suportif, serta pengalaman tampil. Faktor-faktor tersebut membantu siswa mengatasi rasa takut dan membangun keyakinan diri secara bertahap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori self-efficacy yang menyatakan bahwa kepercayaan diri berkembang melalui pengalaman keberhasilan, dukungan sosial, dan kemampuan mengelola emosi. Dalam kegiatan seni tari, siswa memperoleh pengalaman tersebut secara langsung melalui latihan dan penampilan.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler seni tari tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan minat dan bakat, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, khususnya dalam meningkatkan percaya diri siswa.

D. Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari berperan penting dalam mengembangkan sikap percaya diri siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan keberanian tampil, kemampuan mengekspresikan diri, interaksi sosial, serta kemandirian siswa.

Proses pembentukan percaya diri terjadi melalui latihan yang berkelanjutan, dukungan sosial, dan pengalaman tampil yang membantu siswa mengatasi rasa takut dan keraguan. Oleh karena itu, kegiatan seni tari dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam pendidikan karakter di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Bandura. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. Worth Publishers, 1997.
- Alika, Ornella, Arri Handayani, and Dini Rakhmawati. "Penerimaan Diri Dan Sikap Percaya Diri Pada Anak Sekolah Dasar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 1 (2024): 607–18.
- Andre Iland. *Self Confidence: Unleash Your Confidence, Turn Life Around*. Iland Business Page, 2003.
- Anestia Widya Wardani, Desnatia Munzilatul Qur'aniyah, Sherly Nopiasanti, Wanda. *Pembelajaran Seni Tari*. CV. Tatakata Grafika, 2023.

- <https://books.google.co.id/books?id=ylroEAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=35RQXkxKXy&dq=pengertian seni tari&lr&pg=PA3#v=onepage&q=pengertian seni tari&f=false>.
- Arum, Agung retno cahyaningrum. "Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Widodare." *Jurnal Pendidikan Modern* 9, no. 1 (2023): 1–7. <https://doi.org/10.37471/jpm.v9i1.796>.
- Aulia Sari, Febby, and Stai Sangatta Kutai Timur. "Strategi Guru Dalam Memunculkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar" 04, no. 02 (2025): 314–23.
- Bambang Sujiono, M.S. Sumantri, Siti Aisyah, Sri Tatminingsih, Mukti Amini, Ario Suroso. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012, n.d.
- Barokah, Awalina, Alya Rasikhah Zahra Rossi, Habibah Habibah, Khopipah Khopipah, and Trias Wibirutami. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menggambarkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (SD)." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 13835–47.
- Dan Zahavi. *Phenomenology: The Basics*. Routledge, 2025.
- Decaprio, Richard. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2013, 2013.
- Dermont Moran. *Introduction To Phenomenology*. Taylor & Francis Group, 2000.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2016.
- Dessyka, Luthfiah Apriani. "Efektivitas Ekstrakurikuler Tari Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Di SD Negeri 1 Jarai" 10, no. September (2025): 167–86.
- Desty Dwi Rochmania, Siti Rokhimatun Ni'mah. "Kepercayaan Diri Siswa Saat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SDN Mojowarno 1 Kabupaten Jombang" 2, no. 1 (2024): 14–17.
- Dewa ketut sukardi. *Bimbingan Karir Di Sekolah*, 1987.
- Diane E Papalia, Sally Wendekos Olds dan Ruth Duskin Feldman. *Human Development*. (New York: McGrawHill, 2009), n.d.
- "Dimensi , Elemen , Dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka," 2022.
- Dr. Khadijah, M.Ag dan Nurul Amelia, M.Pd. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Prenada Media, 2020.
- Fikriyah, Siti Nur. "Analisis Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Kelas 3 Di Sekolah Dasar Negeri Tajem." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 2 (2021): 49–56.
- Hurlock Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1980. <https://drive.google.com/file/d/1qyiwNZCRiB5iJleBXlchs6NekGb2TdzR/view?usp=sharing>.
- Jean Yoder and William Proctor. *The Self-Confident Child*. New York : Fact On File Pulications, 1988.
- John Pearce. *Mengatasi Kecemasan Dan Ketakutan Anak*. (Jakarta : Arcan, 2000), n.d.
- John W. Creswell, J. David Creswell. "Research Design : Qualitative , Quantitative and Mixed Methods Approaches" 12, no. 5 (2014): 40–41.

- <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5>
p40.
- John W Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), n.d.
- Laban Rudolf and Ullman Lisa. *The Mastery of Movement*. Boston: Macdonald and Evans, 1971.
- Manera, Lola, and Dwi Anggraini. "Sikap Percaya Diri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari." *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (2023): 354–67.
<https://doi.org/10.33369/juridikdas.v6i3.11701>.
- Martini, Adis Eva, Matsuri Matsuri, and Roy Ardiansyah. "Analisis Implementasi Pendidikan Seni Tari Berdasarkan Teori Pendidikan Kesenian Ki Hadjar Dewantara Di Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria* 11, no. 4 (2023): 37–41.
<https://doi.org/10.20961/ddi.v11i4.77394>.
- Michael Jibrael Rorong. *Fenomenologi*. Deepublish, 2020.<https://books.google.co.id/books?id=D9RZEQAQBAJ&lpg=PP1&ots=Tv5y4DDppY&dq=fenomenologi&lr&pg=PR4#v=onepage&q=fenomenologi&f=false>.
- Muchamad Triyanto, Muhammad Husni, Kartika Rapikah. "Peran Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di SDN 1 Anjani" 3, no. 7 (2025): 7125–32.
- Muryanto. "Mengenal Seni Tari Indonesia," 2020.
- Ni Luh Sustiawati. *Kontribusi Seni Tari Nusantara Dalam Membangun Pendidikan Multikultur*. Vol. 17, 1385.
- Ortiz, John. *Memunculkan Anak-Anak Yang Bahagia, Cerdas, Dan Percaya Diri Dengan Musik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama., 2002.
- Permendikbud, 2014. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." *Permendikbud No 63 Tahun 2014* 53, no. 9 (2014): 1689–99.
www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Rais, Muhammad Riswan. "Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja." *Al-Irsyad* 12, no. 1 (2022):40.<https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>.
- Rakanita Dyah Inesti, Dewi Permatasari, Yusuf. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Menggambarkan Karakter Percaya Diri Dan Disiplin Siswa Di MI Muhammadiyah 01 Todanan" 3, no. 1 (2024): 38–48.
- Renden, Sarlita, and Sundari Hamid. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Di Sd Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja" 2, no. 1 (2023): 54–60.<https://doi.org/10.47178/tongkonan.v2i1.2062>.
- Risalatul Meiana Putri dan Minsih. "Strengthening the Profile of Pancasila Students through Extracurricular Scouts in Elementary Schools" 6, no. 2 (2023): 255–62.
- Rizky, Dea, and Istiyati Mahmudah. "Menggambarkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Ekstrakurikuler Tari Di SDIT Tiara Az-Zahra Palangka Raya," 2024, 1–6.
- Saputra, Arigo Daffa, Drs Buddy Riyanto, M Si, Lukas M Sarungu, S Sos, and M Ikom. "Students in

- Improving Self-Confidence in Participating in Arts,” n.d.
- Sarjiwo. “Laporan Akhir Penelitian Skema Penelitian Disertasi Doktor Peningkatan Kualitas Wirasa Bagi Pemeranan Dalam Seni Tari,” 2018.
- Siti Maslihah. “Penanaman Sikap Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif Ngrupit Ponorogo,” 2023.
- Supriyanto, Supriyanto, and Suharji Suharji. “Tari Bedaya Wiwaha Sangaskara Perspektif Wiraga Wirama Dan Wirasa.” *Jurnal Sitakara* 7, no. 1 (2022): 1–15. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v7i1.7463>.
- Suryosubroto, B. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Susanto, Dedi, and M Syahrani Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah” 1, no. 1 (2023): 53–61.
- Taylor, Ros. *Mengembangkan Kepercayaan Diri*. Jakarta: Esensi., 2009, n.d.
- Thursan Hakim. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara, 2005., n.d.
- Tomescu, Gabriela, Monica Iulia Stănescu, Mihaela Manos, Liliana Dina, and Kamer Ainur Aivaz. “Using Dancesport as an Educational Resource for Improving Institutionalized Children’s Learning Strategies.” *Children* 10, no. 6 (2023): 1–20. <https://doi.org/10.3390/children10061039>.
- Uysal, Funda. “The Impact of Extracurricular Activities on Pre-Service Teacher Professional Development: A Structural Equation Modeling Study.” *Journal of Intelligence* 13, no. 7 (2025). <https://doi.org/10.3390/jintelligence13070087>.
- Verrall, R J. “CREDIBILITY THEORY AND GENERALIZED LINEAR MODELS” 27, no. 1 (1997): 71–82.
- Vimala Murti Pitra Tunggal Jaya, Rini Wahyuningsih. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pelajaran Seni Tari Untuk Menggambarkan Kecerdasan Kinestetik Dan Percaya Diri Anak Usia 6–7 Tahun Di Sekolah Xyz Jakarta” 7, no. 09 (2022). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.14019>.
- Widyawati, Fera Dwidarti. “Penerapan Ekstrakurikuler Tari Dalam Mengembangkan Keterampilan Wiraga, Wirama Dan Wirasa Siswa SDN 2 Plawangan.” *Scientific African* 114, no. June (4693): e00146. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2019.e00146>.
- Wigaringtyas, Aulia Arsila, and Sri Katoningsih. “Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Dongklak.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 312–22. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3706>.
- Yuliani, Ni Nengah. “Penguatan Rasa Percaya Diri Pada Anak Melalui Pelatihan Seni Tari” 5, no. 2 (2024): 1271–77.
- Yusuf Al Uqshari. *Percaya Diri Pasti*. Jakarta: Gema Insani Press., 2005.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014, n.d.
- Zalvagina. “Lebih Dari Sekedar Percaya Diri: Membangun Self-Confidence Sehat Pada Anak Sekolah Dasar (Usia 12 Tahun)” 20, no. No 1 Juni 202437 (2024): 1–9.